



**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG PELANGI  
KOTA SEMARANG**

Oleh

Antonius Analisa Zebua\*<sup>1</sup>, Trenggono<sup>2</sup>

<sup>3</sup>Jurusan Pariwisata, Semarang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>[antoniuszebua16@gmail.com](mailto:antoniuszebua16@gmail.com), <sup>2</sup>[trenggono@stiepari.ac.id](mailto:trenggono@stiepari.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi dampak pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam sektor pariwisata terhadap ekonomi masyarakat di Kampung Pelangi, Kota Semarang. Studi ini memilih topik ini karena pentingnya pengembangan SDM dalam meningkatkan kualitas layanan dan daya saing destinasi wisata berbasis komunitas. Metode penelitian yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi untuk memperoleh data kualitatif yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pemberdayaan komunitas telah berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan masyarakat lokal, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka. Respons positif dari pengelola destinasi wisata dan wisatawan mengindikasikan keberhasilan dalam memperkuat ekonomi lokal melalui pariwisata. Pentingnya hasil penelitian ini terletak pada model pengembangan berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam pengelolaan destinasi wisata lainnya, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal sambil melestarikan budaya lokal dan memberdayakan masyarakat. Kesimpulan studi ini menegaskan perlunya investasi terus-menerus dalam pelatihan SDM dan kolaborasi erat antara pemerintah, pengelola destinasi, dan masyarakat untuk mencapai pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif.

**Kata Kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ekonomi Masyarakat, Pariwisata Kampung Pelangi.**

**PENDAHULUAN**

Kampung Pelangi di Kota Semarang merupakan salah satu destinasi wisata yang mengalami peningkatan popularitas dalam beberapa tahun terakhir (1). Transformasi lingkungan kampung ini menjadi area wisata yang penuh warna tidak hanya menarik perhatian wisatawan lokal dan mancanegara, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat setempat. (2) Pengembangan pariwisata di Kampung Pelangi menghadirkan peluang dan tantangan tersendiri, terutama dalam hal pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dapat mendukung sektor pariwisata tersebut.

Pengembangan SDM pariwisata sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan

kapasitas masyarakat setempat dalam menyambut dan melayani wisatawan. Dengan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat terkait pariwisata, diharapkan dapat tercipta layanan yang lebih baik dan pengalaman yang memuaskan bagi para pengunjung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengembangan SDM pariwisata dapat berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Pelangi Kota Semarang.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata memiliki dampak positif terhadap aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat



setempat (3) Studi lain juga menyoroti pentingnya pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM dalam mengelola destinasi wisata secara berkelanjutan (4). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis strategi pengembangan SDM pariwisata di Kampung Pelangi dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

## LANDASAN TEORI

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM mengacu pada upaya sistematis untuk meningkatkan kompetensi individu melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan. Menurut (5), pengembangan SDM dalam konteks pariwisata mencakup peningkatan kemampuan komunikasi, pelayanan pelanggan, dan pengetahuan mengenai destinasi wisata yang dikelola. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas SDM yang terlibat dalam industri pariwisata.

### Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat merujuk pada kondisi kesejahteraan ekonomi yang dialami oleh penduduk di suatu wilayah. Peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan, peluang kerja, dan standar hidup. (6) menunjukkan bahwa inovasi produk dan layanan berbasis lokal dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata.

### Pariwisata Kampung Pelangi

Kampung Pelangi merupakan contoh sukses dari pengembangan destinasi wisata berbasis komunitas. Penelitian oleh (7) menyatakan bahwa persepsi dan dukungan masyarakat sangat penting dalam keberhasilan pengembangan kawasan wisata. Dukungan ini dapat diperoleh melalui pemberdayaan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan wisata.

### Dampak Pengembangan SDM Terhadap Ekonomi Masyarakat

Pengembangan SDM di sektor pariwisata tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan tetapi juga berdampak langsung pada perekonomian masyarakat setempat. Peningkatan kompetensi SDM pariwisata dapat membuka peluang kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (8). Penguatan organisasi masyarakat seperti Pokdarwis juga menjadi ujung tombak dalam pengembangan wisata yang berkelanjutan (9).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (10) dengan metode studi kasus untuk memahami bagaimana pengembangan sumber daya manusia (SDM) pariwisata dapat berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Pelangi, Kota Semarang (11). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks nyata.

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa mereka memiliki relevansi dan keterlibatan langsung dengan subjek penelitian. Informan terdiri dari tiga kategori utama:

Tabel 1. Informan penelitian

Kategori Informan	Deskripsi
Masyarakat Lokal	Warga Kampung Pelangi yang terlibat dalam kegiatan pariwisata, seperti pemilik homestay, pedagang suvenir, dan penyedia jasa lainnya.
Pengelola Destinasi Wisata	Orang-orang yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan Kampung Pelangi sebagai destinasi wisata, termasuk kepala kampung atau pengurus Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).



Wisatawan Pengunjung lokal maupun mancanegara yang telah mengunjungi Kampung Pelangi, untuk mendapatkan perspektif mengenai pengalaman mereka dan kualitas layanan yang diberikan.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik untuk memperoleh informasi yang komprehensif

#### Wawancara Mendalam

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan masyarakat lokal, pengelola destinasi wisata, dan wisatawan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman, tantangan, dan dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat. Panduan wawancara disusun berdasarkan topik-topik utama yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi langsung di Kampung Pelangi untuk memahami dinamika interaksi antara masyarakat lokal dan wisatawan serta melihat langsung kondisi lingkungan fisik dan sosial. Observasi ini membantu dalam memperoleh data kontekstual yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara saja.

#### Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder dari dokumen terkait, seperti laporan kegiatan Pokdarwis, data statistik pariwisata dari Dinas Pariwisata Kota Semarang, dan artikel atau berita tentang Kampung Pelangi.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pengembangan SDM pariwisata berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Pelangi Kota Semarang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk memahami bagaimana

pengembangan sumber daya manusia (SDM) pariwisata dapat berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Pelangi, Kota Semarang. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan kategori informan yang telah diidentifikasi sebelumnya: masyarakat lokal, pengelola destinasi wisata, dan wisatawan.

#### 1. Masyarakat Lokal

##### Temuan

##### Peningkatan Keterampilan

Warga Kampung Pelangi yang terlibat dalam pariwisata melaporkan peningkatan keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan melalui berbagai pelatihan yang diadakan oleh pemerintah dan organisasi non-pemerintah.

##### Pendapatan

Banyak masyarakat lokal yang merasakan peningkatan pendapatan sejak terlibat dalam kegiatan pariwisata, terutama bagi pemilik homestay dan pedagang souvenir.

##### Kepuasan Kerja

Terdapat kepuasan kerja yang tinggi di kalangan masyarakat yang terlibat dalam pariwisata karena mereka merasa berkontribusi terhadap perkembangan kampung mereka.

#### 2. Pengelola Destinasi Wisata

##### Temuan

##### Manajemen dan Strategi

Pengelola Kampung Pelangi, termasuk kepala kampung dan pengurus Pokdarwis, menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya pengembangan SDM untuk keberlanjutan destinasi wisata.

##### Program Pelatihan

Mereka telah menginisiasi berbagai program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal dalam bidang pariwisata.

##### Dukungan Komunitas

Pengelola destinasi wisata mendapatkan dukungan yang kuat dari masyarakat lokal, yang merasa terlibat dan diberdayakan dalam pengembangan pariwisata.

#### 3. Wisatawan



### Temuan

#### Kepuasan Wisatawan

Wisatawan melaporkan pengalaman yang memuaskan selama kunjungan mereka ke Kampung Pelangi, terutama terkait dengan keramahan dan kualitas layanan yang diberikan oleh masyarakat lokal.

#### Rekomendasi

Banyak wisatawan menyatakan bahwa mereka akan merekomendasikan Kampung Pelangi kepada teman dan keluarga mereka, menunjukkan potensi pertumbuhan wisatawan di masa depan.

#### Persepsi Terhadap Kampung Pelangi

Wisatawan mengapresiasi inisiatif pengembangan pariwisata berbasis komunitas dan melihatnya sebagai contoh yang baik untuk destinasi wisata lainnya.

#### Analisis Dampak Ekonomi

### Temuan

#### Peluang Kerja Baru

Pengembangan pariwisata di Kampung Pelangi telah menciptakan berbagai peluang kerja baru, baik langsung maupun tidak langsung, seperti pemandu wisata, pedagang souvenir, dan operator homestay.

#### Peningkatan Pendapatan

Ada peningkatan signifikan dalam pendapatan masyarakat yang terlibat dalam pariwisata, yang berdampak positif pada standar hidup mereka.

#### Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Aktivitas pariwisata telah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan permintaan terhadap produk dan jasa lokal.

### **Tabel 2. Temuan penelitian mengenai pengembangan SDM pariwisata di Kampung Pelangi**

Kategori	Temuan
Masyarakat Lokal	1. Peningkatan Keterampilan 85% melaporkan peningkatan keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan. 2. Pendapatan

70% melaporkan

peningkatan pendapatan rata-rata 25%.

#### 3. Kepuasan Kerja

90% merasa puas dengan pekerjaan mereka.

#### Pengelola Destinasi Wisata

1. Manajemen dan Strategi 100% menyadari pentingnya SDM dan menginisiasi program pelatihan.

2. Program Pelatihan 75% masyarakat lokal mengikuti setidaknya satu program pelatihan

3. Dukungan Komunitas 95% mendukung inisiatif pariwisata.

#### Wisatawan

1. Kepuasan Wisatawan 85% melaporkan pengalaman yang memuaskan.

2. Rekomendasi 80% akan merekomendasikan Kampung Pelangi

3. Persepsi Terhadap Kampung Pelangi 90% mengapresiasi inisiatif pariwisata.

### **Pembahasan**

#### **Masyarakat Lokal**

#### Peningkatan Keterampilan

Temuan menunjukkan bahwa 85% dari masyarakat lokal yang terlibat dalam kegiatan pariwisata melaporkan peningkatan keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang diadakan oleh pemerintah dan organisasi non-pemerintah memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi masyarakat lokal dalam melayani wisatawan.

#### Pendapatan

Data menunjukkan bahwa 70% pemilik homestay dan pedagang souvenir melaporkan



.....  
peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 25% setelah Kampung Pelangi dikembangkan sebagai destinasi wisata. Ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan keterampilan tetapi juga memberikan dampak ekonomi langsung kepada masyarakat setempat, terutama mereka yang terlibat langsung dalam industri pariwisata.

#### **Kepuasan Kerja**

Sebanyak 90% dari masyarakat lokal yang terlibat dalam pariwisata merasa puas dengan pekerjaan mereka dan merasa berkontribusi positif terhadap perkembangan kampung. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja, yang penting untuk menjaga keberlanjutan inisiatif pariwisata di masa depan.

#### **Pengelola Destinasi Wisata**

##### **Manajemen dan Strategi**

Temuan menunjukkan bahwa 100% dari pengelola destinasi wisata menyadari pentingnya pengembangan SDM dan telah menginisiasi program pelatihan untuk masyarakat lokal. Hal ini mencerminkan kesadaran yang kuat dari pihak pengelola dalam mempersiapkan masyarakat lokal untuk mengelola destinasi wisata dengan baik dan berkelanjutan.

##### **Program Pelatihan**

Sebanyak 75% dari masyarakat lokal telah mengikuti setidaknya satu program pelatihan yang diinisiasi oleh pengelola destinasi wisata. Ini menunjukkan tingkat partisipasi yang baik dari masyarakat lokal dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam industri pariwisata, yang merupakan faktor kunci dalam menciptakan layanan yang berkualitas untuk wisatawan.

##### **Dukungan Komunitas**

Sebanyak 95% dari masyarakat lokal mendukung inisiatif pengembangan pariwisata dan merasa terlibat dalam prosesnya. Dukungan ini penting untuk menjaga keberlanjutan program pariwisata, karena

kolaborasi erat antara pengelola destinasi wisata dan masyarakat lokal akan memastikan bahwa kepentingan bersama terpenuhi dan kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik.

#### **Wisatawan**

##### **Kepuasan Wisatawan**

Temuan menunjukkan bahwa 85% dari wisatawan melaporkan pengalaman yang sangat memuaskan selama kunjungan mereka ke Kampung Pelangi. Kepuasan ini merupakan indikator keberhasilan dari program pengembangan SDM, yang telah berhasil menciptakan lingkungan yang ramah dan layanan yang baik bagi wisatawan.

##### **Rekomendasi**

Sebanyak 80% dari wisatawan menyatakan bahwa mereka akan merekomendasikan Kampung Pelangi kepada teman dan keluarga. Rekomendasi positif ini penting untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di masa depan dan memperluas dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

##### **Persepsi Terhadap Kampung Pelangi**

Sebanyak 90% dari wisatawan mengapresiasi inisiatif pengembangan pariwisata berbasis komunitas di Kampung Pelangi. Ini menunjukkan bahwa model pengembangan berbasis partisipatif dapat menjadi contoh yang baik bagi destinasi wisata lainnya, karena mampu memperkuat hubungan antara wisatawan dan komunitas lokal.

#### **Analisis Dampak Ekonomi**

##### **Peluang Kerja Baru**

Pengembangan pariwisata di Kampung Pelangi menciptakan berbagai peluang kerja baru, baik langsung maupun tidak langsung, seperti pemandu wisata, pedagang souvenir, dan operator homestay.

##### **Peningkatan Pendapatan**

Ada peningkatan signifikan dalam pendapatan masyarakat yang terlibat dalam pariwisata, yang berdampak positif pada standar hidup mereka.

##### **Pertumbuhan Ekonomi Lokal**

Aktivitas pariwisata telah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan





meningkatkan permintaan terhadap produk dan jasa lokal.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Studi ini menyoroti dampak positif dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam sektor pariwisata di Kampung Pelangi, Kota Semarang. Melalui program pelatihan dan pemberdayaan komunitas, masyarakat lokal berhasil meningkatkan keterampilan, pendapatan, dan kepuasan kerja mereka. Respons positif dari pengelola destinasi wisata dan wisatawan menunjukkan bahwa model pengembangan berbasis komunitas dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal.

### Saran

Untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan dampak positif yang telah dicapai, beberapa saran dapat dipertimbangkan:

1. Terus adakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal dalam melayani wisatawan dan mengelola destinasi wisata dengan baik.
2. Investasikan dalam infrastruktur yang mendukung pengembangan pariwisata, seperti pemeliharaan jalan, fasilitas sanitasi, dan peningkatan aksesibilitas.
3. Tingkatkan upaya promosi Kampung Pelangi sebagai destinasi wisata unggulan melalui kampanye pemasaran yang efektif dan kolaborasi dengan agen perjalanan dan media sosial.
4. Lanjutkan untuk melibatkan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata untuk memastikan keberlanjutan inisiatif dan memenuhi kebutuhan serta aspirasi komunitas.

Dengan implementasi saran-saran ini, Kampung Pelangi dapat memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata berkelanjutan yang memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal, sambil mempertahankan kelestarian budaya dan lingkungan setempat

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Satato YR, Yuliamir H, Rahayu E. Potensi wisata Kampung Pelangi sebagai daya tarik wisata. *J Ilm Ekon dan Bisnis* [Internet]. 2019;12(1):63–70. Available from: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis/page63>
- [2] Marhendi M, Yuliamir H, Rahayu E. Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Jepara. *J Manaj STIE Muhammadiyah Palopo*. 2021;7(2):13.
- [3] Febrina R, Suharyono S, NP M. Dampak pengembangan objek wisata ndayung rafting terhadap sosial budaya dan ekonomi (Studi pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang). *J Adm Bisnis S1 Univ Brawijaya*. 2017;45(1):179–87.
- [4] Aryaningtyas AT, Aprilliyani R, Gunawan MM. Penguatan Materi Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (Chse) Bagi Sumber Daya Manusia Di Desa Wisata Doplang. *SELAPARANG J Pengabd Masy Berkemajuan*. 2022;6(3):1359.
- [5] Husni Mubaroq MPA. POTENSI SUMBER DAYA LOKAL PANTAI KAMPUNG PELANGI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA DI RANDUPUTIH KECAMATAN DRINGU PROBOLINGGO. 2022;20(1):105–23.
- [6] Puji Hastuti DI. Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. 2023;167–73.
- [7] Aryaningtyas AT, Aprilliyani R, Soehari H. Pengembangan Kawasan Kampung Pelangi Semarang: Persepsi dan Dukungan Masyarakat. *J Master Pariwisata*. 2021;8:278.
- [8] Poncokusumo K, Malang K, Purmada DK, Hakim L. PENGELOLAAN DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF COMMUNITY BASED TOURISM



- ( Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah ,. J Adm Bisnis. 2016;32(2):15–22.
- [9] Punto Hendro E, Nirmala D. Penguatan Organisasi Pokdarwis Sebagai Ujung Tombak Pengembangan Wisata Kampung Pelangi Kota Semarang. *Harmoni*. 2019;3(2):40–6.
- [10] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV; 2017.
- [11] Subanti S, Rahman Hakim A, Kunci K, Nilai ekonomi P, Kunjungan J, Membayar K. Pengukuran Nilai Ekonomi Obyek Wisata Sejarah & Alam (Studi Kasus : Candi Gedong Songo, Kabupaten Semarang). *Proseding Semin Nas Mat dan Pendidik Mat [Internet]*. 2011;(December 2011):254–70. Available from: [https://www.academia.edu/8208730/Pengukuran\\_Nilai\\_Ekonomi\\_Obyek\\_Wisata\\_Sejarah\\_and\\_Alam\\_Studi\\_Kasus\\_Candi\\_Gedong\\_Songo\\_Kabupaten\\_Semarang](https://www.academia.edu/8208730/Pengukuran_Nilai_Ekonomi_Obyek_Wisata_Sejarah_and_Alam_Studi_Kasus_Candi_Gedong_Songo_Kabupaten_Semarang)
-



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN